



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

Jl. Lapangan Banteng Barat Nomor 3-4 Jakarta Pusat 10710

Telpon: (021) 3811810 Faximile: (021) 34833980

Website: <https://kemenag.go.id/> dan <https://ditpdpontren.kemenag.go.id/>

Nomor : B-63/Dt.I.V/HM.01/02/2024 23 Februari 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 9 (Sembilan) Halaman
Hal : Pemberitahuan Bantuan Inkubasi Bisnis Pesantren Tahun Anggaran 2024

Yth.

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi
Cq. Kepala Bidang PDPontren/PAKIS/Pendis/TOS lainnya
di tempat

Sehubungan dengan penyaluran Program Bantuan Inkubasi Bisnis Pesantren Tahun Anggaran 2024, dengan hormat bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengajuan Program Bantuan Inkubasi Bisnis Pesantren Tahun Anggaran 2024 dibuka mulai tanggal **23 Februari 2024 s.d 08 Maret 2024** melalui aplikasi PUSAKA dan/atau SIMBA pada laman: <https://pusaka.kemenag.go.id/> atau <https://simba.kemenag.go.id/> ;
2. Periode revisi dan verifikasi proposal Bantuan oleh Kemenag Kabupaten/Kota dan Kanwil Provinsi pada **tanggal 23 Februari 2024 s.d. 17 Maret 2023**;
3. Prosedur pengajuan bantuan dan ketentuan teknis lainnya diatur dalam Petunjuk Teknis sebagai pedoman dalam penyaluran bantuan yang dapat diunduh pada laman <https://simba.kemenag.go.id/> ;
4. Pejabat Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota agar segera memproses rekomendasi kepada lembaga yang telah mengajukan bantuan dengan berpedoman pada Petunjuk Teknis Bantuan, sehingga lembaga pendaftar bisa mencetak bukti daftar aplikasi;
5. Proses pengajuan proposal bantuan, seleksi bantuan, penetapan penerima bantuan, dan pencairan bantuan tidak dikenakan biaya apapun (gratis) dan tidak ada pungutan dalam bentuk apapun kepada penerima bantuan;
6. Agar berhati-hati dan waspada terhadap berbagai modus penipuan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab yang mengatasnamakan pemberi bantuan;
7. Dimohon agar meneruskan dan menginformasikan pemberitahuan ini kepada Kementerian Agama Kabupaten/Kota, Pesantren dan Pendidikan Keagamaan Islam di wilayah masing-masing.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

A.n. Direktur Jenderal
Plt. Direktur Pendidikan Diniyah
dan Pondok Pesantren,



Waryono

Tembusan:

Yth. Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Lampiran : 1
Nomor : B-63/Dt.I.V/HM.01/02/2024
Tanggal : 23 Februari 2024

Ringkasan Eksekutif Bantuan Inkubasi Bisnis Pesantren Tahun Anggaran 2024

1. Pengertian Umum

Bantuan Inkubasi Bisnis Pesantren Tahun Anggaran 2024 yang selanjutnya disebut Bantuan adalah bantuan lainnya yang memiliki karakteristik sebagai Bantuan Pemerintah yang diberikan dalam bentuk uang untuk pengembangan kerjasama terkait penguatan unit bisnis Pesantren dengan mengembangkan proyek-proyek inkubasi bisnis.

2. Tujuan Penggunaan Bantuan

- a) Pengembangan kerjasama terkait penguatan unit bisnis Pesantren dengan mengembangkan proyek-proyek inkubasi bisnis; dan
- b) Menstimulasi dukungan dan partisipasi pemangku kepentingan lain untuk mendukung Program Kemandirian Pesantren.

3. Sasaran Penerima Bantuan

Sasaran penerima Bantuan adalah Pesantren yang belum memiliki unit usaha atau bisnis yang akan memanfaatkan dana Bantuan untuk pembentukan unit usaha atau bisnis baru, serta Pesantren yang sudah memiliki unit usaha atau bisnis dan berencana memanfaatkan dana Bantuan untuk pengembangan unit usaha atau bisnis.

4. Persyaratan Pesantren Pengusul Program Bantuan Inkubasi Bisnis

- a) Terdaftar pada Kementerian Agama yang dibuktikan dengan PSP;
- b) Mendapatkan rekomendasi dari Kantor Kementerian Agama sesuai dengan domisili Pesantren yang menyatakan keberadaan, keaktifan dan kelayakan sebagai Lembaga penerima Bantuan; dan
- c) Bukan Pesantren penerima Bantuan Inkubasi Bisnis Pesantren di tahun 2021, 2022 dan 2023.

5. Bentuk dan Rincian Bantuan

Bantuan merupakan bantuan lainnya yang memiliki karakteristik sebagai Bantuan Pemerintah yang diberikan dalam bentuk uang yang terbagi dalam 4 (empat) kategori penerima Bantuan dengan besaran dana Bantuan tetap mengacu kepada kemampuan keuangan Negara dan untuk pembagian dana Bantuan didasarkan sesuai dengan proporsionalitas pembagian untuk masing-masing kategori:

6. Prosedur dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Proposal Bantuan

- a) Pesantren mengajukan softcopy proposal bantuan berupa kelengkapan persyaratan administratif serta isian formulir pengajuan kepada pemberi bantuan secara alur data berbasis elektronik atau online melalui laman <https://pusaka.kemenag.go.id> atau melalui Sistem Informasi Manajemen Bantuan Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (SIMBA) pada laman <https://simba.kemenag.go.id> yang terdiri dari:
 - 1) Piagam Statistik Pesantren (PDF);
 - 2) Surat Permohonan Dana Bantuan yang ditandatangani oleh pengelola usaha atau bisnis Pesantren yang memuat NSP, nama Pesantren, dan alamat lengkap Pesantren (PDF);
 - 3) Surat Permohonan Rekomendasi dari Kantor Kementerian Agama (PDF);

- 4) Surat Keputusan atau Surat Tugas sebagai pengelola unit usaha yang ditandatangani oleh pimpinan/pengasuh Pesantren (PDF);
- 5) Surat Pernyataan komitmen mengikuti Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) manajemen unit usaha Pesantren (PDF);
- 6) Rencana Bisnis/Business Plan (Format Word);
- 7) Rencana Anggaran Biaya (PDF);
- 8) Video Video Profil Pesantren (Format Video/MP4), dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (a) Kriteria Video:

Video yang dikirim bukan sekedar presentasi profil pesantren, melainkan video *pitching* (proses mempresentasikan profil pesantren) yang sesuai dengan profil pesantren.
 - (b) Durasi Video:
 - Durasi video maksimal 5 menit, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1 Menit : Sejarah Pesantren;
 - 1 Menit : Kondisi Pesantren terkini dengan menyebutkan satuan-satuan pendidikan di bawah pembinaan pesantren (Misalnya, jenjang MI/SD sederajat, MTS/SMP sederajat, MA/SMA sederajat, dan atau salafiyah murni);
 - 2 Menit 30 Detik : Penjelasan jumlah tenaga pengajar, jumlah santri, luas lahan, kondisi sarana prasarana, unit usaha yang ada di pesantren, situasi belajar mengajar di Pesantren;
 - 20 Detik : Penutup
 - 10 Detik : Bumper Logo Kemenag dan Logo Pesantren, serta keterangan tujuan pembuatan video.
 - (c) Konten:
 - Video *pitching* menggunakan prinsip jelas, menarik dan narasi yang kuat.
 - Video pitching boleh menggunakan konsep monologue atau menggunakan voice over.
 - Video dilengkapi dengan konten foto/video tentang profil Pesantren dan unit usaha.
 - Video wajib menyematkan logo Kemenag dan logo Pesantren, serta keterangan tujuan pembuatan video.
- 9) Kolektif dokumentasi foto tempat dan lingkungan unit usaha (PDF);
- 10) Profil Pesantren, sejarah berdirinya Pesantren hingga masa kini (Format Word);
- 11) Lembar Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi unit usaha yang sudah memiliki badan usaha (PDF).

7. Ketentuan

- a) Rencana usaha/*business plan* disusun dengan memperhatikan potensi yang ada di Pesantren, yang dalam penyusunannya sesuai dengan sistematika (*terlampir*);
- b) Kantor Kementerian Agama memverifikasi proposal pengajuan, dan memberikan rekomendasi atas pengajuan yang layak, dan menolak atas pengajuan yang tidak layak.
- c) Dalam hal diperlukan, Tim Ahli merekomendasikan rencana usaha/*business plan*
- d) berdasarkan hasil verifikasi.
- e) Tim Ahli merekomendasikan nominal Bantuan ditetapkan berdasarkan verifikasi rencana usaha/*business plan*.
- f) Dalam menyusun rencana penggunaan dana bantuan, Pesantren harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Aktivitas yang dapat dibiayai dari dana Bantuan meliputi:
 - a. penyediaan alat kerja, bahan habis pakai, dan pembiayaan operasional yang diperlukan dalam memulai usaha baru; dan
 - b. rehabilitasi ruang/gedung/bangunan tempat usaha atau biaya sewa tempat usaha maksimal 10% (sepuluh persen) dari rencana usaha/*business plan* atau dari jumlah dana Bantuan yang diterima.
 - c. pembiayaan pembuatan legalitas badan hukum usaha wajib pada kategori III dan IV bagi yang belum memiliki (maksimal Rp.5.000.000 dari dana bantuan

- yang diterima);
- 2) Dana Bantuan tidak dapat dipergunakan untuk:
 - a. pembayaran honor, insentif, atau gaji bagi pengelola unit usaha Pesantren yang dialokasikan langsung dari dana Bantuan;
 - b. penyediaan atau pembelian lahan;
 - c. pembangunan gedung/bangunan baru; dan
 - d. penyediaan kendaraan bermotor.

Lampiran : 2
Nomor : B-63/Dt.I.V/HM.01/02/2024
Tanggal : 23 Februari 2024

A. Contoh Format Surat Permohonan Dana Bantuan

KOP PESANTREN

No : *(diisi nomor surat)*
Lampiran : 1 (satu) bundle dokumen digital (SIMBA)
Hal : Permohonan Dana Bantuan Inkubasi Bisnis Pesantren Tahun Anggaran 2024

Kepada Yth,
Direktur Jenderal Pendidikan Islam
Cq. Direktur Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren di Tempat

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : *(diisi nama lengkap yang bertanda tangan)*
Jabatan : *(diisi jabatan sesuai nama yang bertanda tangan)*

bersama ini mengajukan permohonan dana Bantuan Inkubasi Bisnis Pesantren Tahun Anggaran 2024 dan akan bertanggungjawab secara mutlak atas kebenaran data dan penggunaan dana Bantuan Inkubasi Bisnis Pesantren Tahun Anggaran 2024, untuk Pesantren sebagai berikut:

Nomor Statistik Pesantren : *(diisi dengan NSP)*
Nama Pesantren : *(diisi nama Pesantren sesuai PSP)*
Alamat Lengkap Pesantren : *(diisi alamat lengkap Pesantren sesuai PSP)*

Pengajuan ini dibuat sebagai bagian dari persyaratan pengajuan Bantuan Inkubasi Bisnis Pesantren Tahun Anggaran 2024. Sebagai bahan pertimbangan dilampirkan dokumen digital melalui SIMBA.

....., 2024
..... *(diisi nama Pesantren)*
..... *(diisi jabatan)*

tanda tangan dan stempel

..... *(diisi nama lengkap)*

Lampiran : 3
Nomor : B-63/Dt.I.V/HM.01/02/2024
Tanggal : 23 Februari 2024

B. Contoh Format Surat Permohonan Rekomendasi dari Kantor Kementerian Agama

KOP PESANTREN

No : *(diisi nomor surat)*
Lampiran : 1 (satu) bundle dokumen digital (SIMBA)
Hal : Permohonan Rekomendasi

Kepada Yth,
Kepala Kantor Kementerian Agama
(diisi nama Kabupaten/Kota)
di Tempat

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : *(diisi nama lengkap yang bertanda tangan)*
Jabatan : *(diisi jabatan sesuai nama yang bertanda tangan)*

bersama ini mengajukan permohonan Rekomendasi untuk pengajuan Proposal Bantuan Inkubasi Bisnis Pesantren Tahun Anggaran 2024 dan akan bertanggungjawab secara mutlak atas kebenaran data dan penggunaan dana Bantuan Inkubasi Bisnis Pesantren Tahun Anggaran 2024, untuk Pesantren sebagai berikut:

Nomor Statistik Pesantren : *(diisi dengan NSP)*
Nama Pesantren : *(diisi nama Pesantren sesuai PSP)*
Alamat Lengkap Pesantren : *(diisi alamat lengkap Pesantren sesuai PSP)*

Pengajuan ini dibuat sebagai bagian dari persyaratan sebagai penerima dana Bantuan Inkubasi Bisnis Pesantren Tahun Anggaran 2024. Sebagai bahan pertimbangan disampaikan dokumen digital melalui SIMBA berupa kelengkapan persyaratan pengajuan proposal untuk diverifikasi keberadaan, keaktifan dan kelayakan pengajuan proposal Bantuan dimaksud.

....., 2024
..... *(diisi nama Pesantren)*
..... *(diisi jabatan)*

tanda tangan dan stempel

..... *(diisi nama lengkap)*

Lampiran : 4
Nomor : B-63/Dt.I.V/HM.01/02/2024
Tanggal : 23 Februari 2024

C. Contoh Format Surat Pernyataan Komitmen Mengikuti Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Manajemen Unit Usaha Pesantren

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : *(diisi nama lengkap yang bertanda tangan)*
Jabatan : *(diisi jabatan sesuai nama yang bertanda tangan)*

bertindak atas nama Pesantren pemohon Bantuan Inkubasi Bisnis Pesantren Tahun Anggaran 2024 sebagai berikut:

Nama Pesantren : *(diisi nama Pesantren)*
Nomor Statistik Pesantren : *(diisi NSP)*
Alamat Pesantren : *(diisi alamat lengkap Pesantren)*

dengan ini menyatakan:

1. bersedia mengutus pimpinan atau pengelola unit usaha untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan penguatan manajemen unit bisnis bagi Pesantren penerima Bantuan Inkubasi Bisnis Pesantren Tahun Anggaran 2024;
2. jika di kemudian hari kami mengingkari pernyataan ini, maka kami siap mengembalikan dana Bantuan yang sudah kami terima ke Kas Negara.

Demikian surat pernyataan ini disusun dan ditandatangani untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

....., 2024
..... *(diisi nama Pesantren)*
..... *(diisi jabatan)*

Meterai 10.000
tanda tangan dan stempel

..... *(diisi nama lengkap)*

Lampiran : 5
Nomor : B-63/Dt.I.V/HM.01/02/2024
Tanggal : 23 Februari 2024

D. Format Penulisan Rencana Usaha/*Business Plan*

RENCANA USAHA/*BUSINESS PLAN*
..... (*ditulis nama unit usaha Pesantren*)

A. Profil Bisnis

Menjelaskan dan memperkenalkan profil bisnis yang akan dijalankan dan/atau akan dikembangkan, kualitas dan keunggulan produk, penggunaan nama/merk produk, istilah produk, desain logo produk dan slogan, kemasan material produk, tempat dan infrastruktur usaha, pengawasan kualitas produk, media promosi, hingga identitas yang membedakan dengan produk bisnis pesaing.

Selain itu, profil bisnis menjelaskan tentang strategi memikat pelanggan dengan cara memperkenalkan produk mulai dari identitas umum hingga keunggulan produk.

Jika bisnis sudah dijalankan, maka tambahkan penjelasan tentang pengalaman bisnis yang sudah dijalankan.

Profil Bisnis maksimal 500 kata.

B. Kondisi Saat Ini

Latar Belakang

Menjelaskan tentang latar belakang bisnis yang akan dijalankan dan/atau akan dikembangkan, serta menggambarkan kebermanfaatan unit bisnis, baik itu pada aspek ekonomi maupun sosial.

Sumber Daya

Menjelaskan tentang garis hierarki atau bertingkat yang menggambarkan komponen personalia pengelola bisnis serta fungsi masing-masing personil yang disesuaikan dengan karakteristik unit bisnis.

Permasalahan

Menjelaskan tentang prediksi atau evaluasi permasalahan dalam menjalankan bisnis, keunggulan dan kelemahan produk, pelayanan dan jaminan, perkembangan tren industri yang berdampak positif, perhitungan potensi persaingan bisnis sejenis, peluang dan kesempatan, ancaman dan tantangan bisnis, serta reputasi yang kompetitif.

Kondisi Saat Ini maksimal 1.000 kata.

C. Rencana Ke Depan

Menjelaskan tentang penyesuaian berbagai faktor bisnis dan operasional, mengenali lebih jauh tentang produk bisnis yang dipasarkan, mengetahui kebutuhan pelanggan, mengidentifikasi permasalahan serta menemukan solusi potensial bisnis, membentuk *prototype* produk, menguji kelayakan produk (*quality control*) serta kepuasan pelanggan, harga yang terjangkau, hingga merumuskan potensi kolaborasi dengan pihak lain.

Selain itu, penting juga dijelaskan tentang strategi pemasaran dalam rangka mencapai pelanggan produk atau layanan bisnis, menentukan nilai bisnis, pesan utama produk bisnis, strategi promosi, pola dan media pemasaran, membangun interaksi produsen dan pelanggan (*customer engagement*), strategi meningkatkan penjualan produk bisnis, menciptakan jalinan kerjasama dalam rangka membangun pertumbuhan ekonomi dan hubungan yang berdampak sosial, serta prospek dalam rangka mengembangkan dan mempertahankan bisnis berkelanjutan (*sustainable*).

Rencana Ke Depan maksimal 500 kata.

D. Pendanaan

Menjelaskan tentang biaya yang dibutuhkan dalam menjalankan bisnis, perhitungan peluang laba, alur keuangan bisnis, hingga memperhitungkan kondisi bisnis di masa depan sesuai dengan rencana bisnis awal dan pengembangannya.

E. Timeline Rencana Usaha/Business Plan

Menjelaskan tentang agenda tahapan proses dan alur manajemen dan operasional bisnis yang akan dijalankan dan/atau akan dikembangkan.

Timeline Rencana Usaha/Business Plan maksimal 1.000 kata.

Lampiran : 6
Nomor : B-63/Dt.I.V/HM.01/02/2024
Tanggal : 23 Februari 2024

E. Format Penulisan Profil Pesantren

A. Identitas Pesantren

Menjelaskan data identitas Pesantren, yang sekurangnya memuat

- Nomor Statistik Pesantren :
- Nama Pesantren :
- Nomor Pokok Sekolah Nasional :
- Nama Pendiri Pesantren :
- Alamat Pesantren :
- Afiliasi Ormas Keagamaan Islam :
- Satuan Pendidikan Yang Dimiliki :
- Nama Pimpinan Pesantren :
- Nomor Kontak Pimpinan :

B. Profil Pesantren

Sejarah Berdirinya Pesantren

Menjelaskan tentang histori, peristiwa serta semua yang berkaitan dengan berdirinya Pesantren.

Pesantren Masa Kini

Menjelaskan tentang gambaran keadaan, potensi, dan perkembangan Pesantren saat ini.

C. Riwayat Pendidikan Pendiri/Pimpinan Pesantren

Menjelaskan secara lengkap tentang gambaran riwayat pendidikan pendiri dan/atau pimpinan/pengasuh Pesantren.

D. Visi dan Misi Pesantren

Menjelaskan tentang visi dan misi Pesantren.

E. Kurikulum Pesantren

Menjelaskan tentang kurikulum yang diterapkan dalam Pesantren.

F. *Takhassus* dan Keunggulan Pesantren

Menjelaskan tentang *takhassus* (kekhususan) Pesantren serta keunggulan Pesantren.

G. Riwayat Prestasi Pesantren

Menjelaskan tentang riwayat prestasi yang telah diraih oleh Pesantren.